

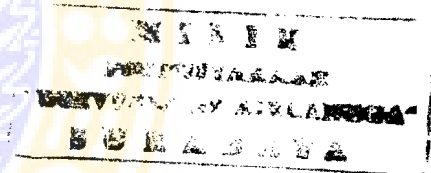
SKRIPSI

HITUNG JENIS (*Differential Count*) LEUKOSIT, KADAR SGPT DAN SGOT DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI EKSTRAK UMBI GADUNG (*Dioscorea hispida* Dennst)



LK
KH. 1147/98

Ros
h



OLEH :

MOH. FACHRUR ROSI

SAMPANG - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1998

HITUNG JENIS (*Differential Count*) LEUKOSIT, KADAR SGPT DAN SGOT
DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI EKSTRAK
UMBI GADUNG (*Dioscorea hispida* Dennst)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya

Oleh :

Moh. Fachrur Rosi
069211897

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



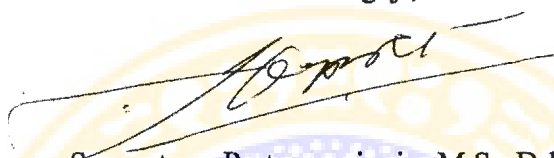
Dr. Moch. Zainal Arifin, M.S., Drh.
Pembimbing Pertama

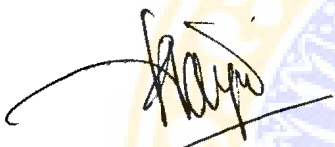


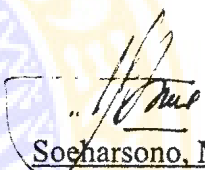
Budi Utomo, Drh.
Pembimbing Kedua


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

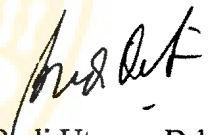
Menyetujui,
Panitia Penguji,


Soepartono Partosoewignjo, M.S., Drh.
Ketua


Lianny Nangoi, M.Kes., Drh.
Sekretaris

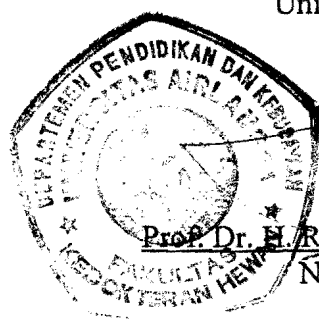
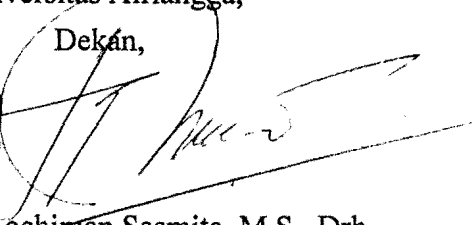

Soeharsono, M.Si., Drh.
Anggota


Dr. Moch. Zainal Arifin, M.S., Drh.
Anggota


Budi Utomo, Drh.
Anggota

Surabaya, 25 Maret 1998
Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,
Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.
NIP : 130 350 739

HITUNG JENIS (*Differential Count*) LEUKOSIT, SGPT DAN SGOT DARAH
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI EKSTRAK
UMBI GADUNG (*Discorea hispida* Dennst)

Moh. Fachrur Rosi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak umbi Gadung yang diberikan secara per-oral pada tikus putih terhadap hitung jenis (*Differential Count*) leukosit, SGPT dan SGOT darah tikus putih.

Sebanyak 20 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan digunakan dalam penelitian ini. Hewan coba tersebut dibagi menjadi 4 kelompok perlakuan yang dilakukan secara acak. Masing-masing kelompok perlakuan terdiri atas 5 ekor tikus putih. Perlakuan terdiri atas P_0 dengan dosis 0 mg/kg BB, P_1 dengan dosis 2,5 mg/kg BB, P_2 dengan dosis 5 mg/kg BB dan P_3 dengan dosis 7,5 mg/kg BB. Perlakuan dilakukan setelah hewan coba telah diadaptasikan selama 15 hari yang diberi pakan dan minum secara *ad libitum* dan diamati kesehatannya. Sampel darah diambil secara Intra Orbita dengan tabung mikrohematokrit, masing-masing pada jam ke-0 (T_0), jam ke-3 (T_1) dan jam ke-6 (T_2).

Penelitian ini menggunakan rancangan acak pola petak terbagi (*Split-plot Design*). Selanjutnya data dianalisis dengan analisis varians, bila terdapat perbedaan hasil yang nyata maka dilanjutkan dengan uji BNT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pemberian ekstrak umbi gadung memberikan peningkatan yang sangat nyata ($P < 0,05$) pada eosinofil dan segmen neutrofil, tetapi menyebabkan penurunan yang nyata pada limfosit dan stab neutrofil, sedangkan basofil dan monosit tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Kadar SGPT dan SGOT terjadi peningkatan yang sangat nyata ($P < 0,01$).